

DAFTAR ISI

CAFÉ-HEALING SPACE DI YOGYAKARTA DENGAN METODE TRANS-PROGRAMMING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Tingkat Kesehatan Mental Pelajar dan Pekerja Di Yogyakarta	1
1.1.2. Efek Psikologis Pandemi Covid-19.....	2
1.1.3. Café Sebagai Gaya Hidup Pelajar dan Pekerja Di Kawasan Urban	3
1.1.4. Healing Space Dan Kaitannya Dengan Peningkatan Kesehatan Mental.....	4
1.1.5. Kesimpulan.....	6
1.2. Rumusan Permasalahan.....	7
1.2.1. Permasalahan Umum.....	7
1.2.2. Permasalahan Khusus.....	7
1.3. Tujuan	8
1.4. Sasaran	8
1.5. Lingkup Pembahasan	8
1.6. Metoda Pembahasan.....	8
1.6.1. Pengumpulan data	8
1.6.2. Pengolahan data.....	8
1.7. Keaslian Penulisan	9

1.8.	Sistematika Penulisan.....	9
1.9.	Kerangka Berfikir.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....		12
2.1.	Bahasan Fungsi	12
2.1.1.	Pengertian Café	12
2.1.2.	Pengertian Healing Space.....	12
2.1.3.	Macam Pengguna	14
2.2.	Bahasan Teori.....	14
2.2.1.	Parameter dan Standar <i>Healing Space</i>	14
2.2.2.	Metode <i>Trans-programming</i>	15
2.3.	Studi Preseden Metode <i>Trans-programming</i>	16
2.3.1.	National Library of France	16
2.3.2.	Le Fresnoy Art Center	19
BAB III KAJIAN LOKASI		21
3.1.	Tinjauan Kota Yogyakarta	21
3.1.1.	Kondisi Geografis Kota Yogyakarta	21
3.1.2.	Persebaran Fasilitas Pendidikan dan Perkantoran Kota Yogyakarta.....	23
3.2.	Tinjauan Kotabaru.....	23
3.2.1.	Tinjauan Umum.....	23
3.2.2.	Langgam Arsitektur dan Visual	24
3.2.3.	Analisis Kebisingan.....	25
3.3.	Penentuan Lokasi	27
3.3.1.	Lokasi terpilih	27
3.3.2.	Batas-batas Tapak	28
3.4.	ANALISIS TAPAK	29
3.4.1.	Aksesibilitas	29
3.4.2.	View dan Pengaruh Bangunan Eksisting	30
3.4.3.	Analisis Kebisingan.....	31
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....		32

4.1.	PENDEKATAN <i>TRANS-PROGRAMMING</i>	32
4.1.1.	Metode <i>Trans-programming</i>	32
4.1.2.	Macam Kegiatan dan Pelaku Café dan Healing Space	32
4.1.3.	Kebutuhan Ruang Café dan Healing Space.....	34
4.1.4.	Hubungan Antar Ruang.....	36
4.1.5.	Zonasi Ruang.....	37
4.1.6.	Metode Penggabungan Program	38
4.2.	ARSITEKTUR HYBRID.....	39
4.2.1.	<i>Fabric Hybrids</i>	40
4.2.2.	<i>Graft Hybrids</i>	41
4.2.3.	<i>Monolith Hybrids</i>	41
4.3.	PRINSIP-PRINSIP DESAIN	42
4.3.1.	Sustainable	42
4.3.2.	Merespon Konteks.....	42
4.3.3.	Therapeutic Environments	42
4.3.4.	Bangunan Hijau Tropis	43
4.4.	STRATEGI MENGATASI KEBISINGAN.....	43
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		45
5.1.	KONSEP MAKRO	45
5.1.1.	Café – Healing Space Sebagai Oasis.....	45
5.1.2.	<i>Trans-programming</i> sebagai Pemenuhan Kebutuhan	45
5.2.	KONSEP MESO	45
5.2.1.	Konsep Zonasi Tapak.....	45
5.2.2.	Konsep Massa	46
5.2.3.	Konsep Kulit Bangunan	47
5.3.	KONSEP MIKRO	48
5.3.1.	Konsep Pengelompokan Ruang.....	48
5.3.2.	Konsep Hubungan Antar Ruang.....	49
5.3.3.	Konsep Therapeutic Environments	49

5.3.4.	Konsep Pengalaman Ruang – <i>Evoking Senses</i>	56
5.3.5.	Konsep Struktur Bangunan	59
DAFTAR PUSTAKA		60